

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Kondisi Geografis

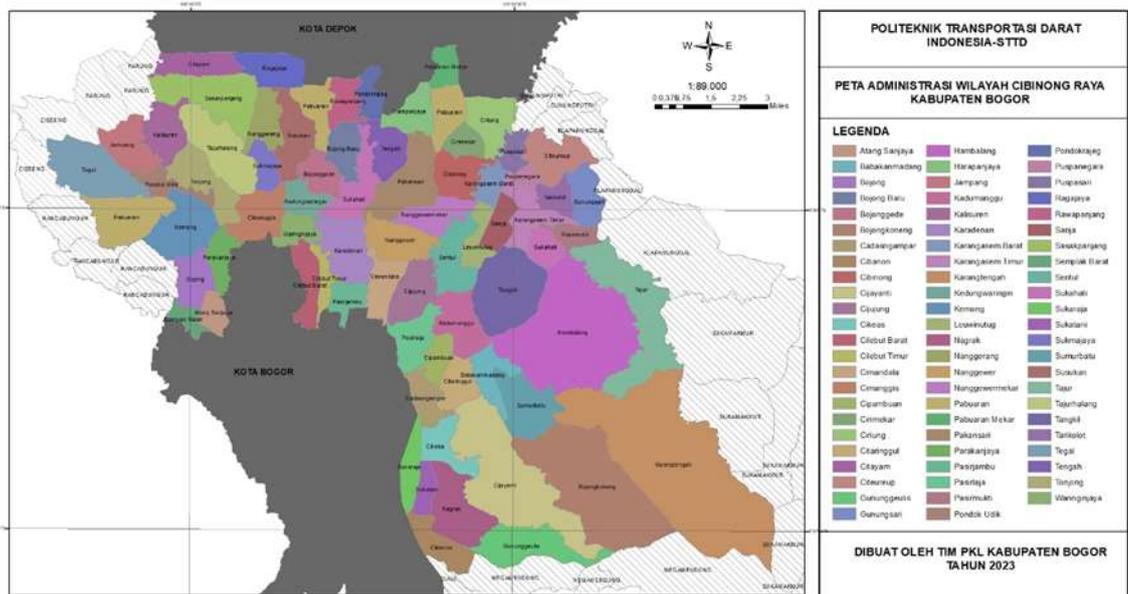
Kawasan Cibinong Raya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Bogor terletak yang terletak secara geografis pada 6°18"0" - 6°47"10" Lintang Selatan dan 106°23"45" -107°13"30" Bujur Timur. Memiliki luas wilayah kurang lebih 361,48 km<sup>2</sup>, Wilayah Cibinong Raya berbatasan dengan Kota Depok dan Kabupaten Bogor (Kec. Gunung Putri dan Kec. Parung) di sebelah Utara, Kabupaten Bogor (Kec. Sukamakmur dan Kec. Klapanunggal) di sebelah Selatan, Kota Bogor dan Kabupaten Bogor (Kec. Megamendung dan Kec. Ciawi) di sebelah Timur, serta Kabupaten Bogor (Kec. Rancabungur dan Kec. Ciseeng) di sebelah Barat.

**Tabel II. 1** Batas Wilayah Cibinong Raya

<b>No</b>	<b>Batas Wilayah</b>	<b>Nama Daerah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Utara	Kota Depok dan Kabupaten Bogor (Kec. Gunung Putri dan Kec. Parung)
2	Selatan	Kabupaten Bogor (Kec. Sukamakmur dan Kec. Klapanunggal)
3	Timur	Kota Bogor dan Kabupaten Bogor (Kec. Megamendung dan Kec. Ciawi)
4	Barat	Kabupaten Bogor (Kec. Rancabungur dan Kec. Ciseeng)

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Bogor

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta wilayah administrasi berikut:



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Bogor 2023

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Wilayah Cibinong Raya

Cibinong Raya memiliki luas keseluruhan sebesar 361,48 km<sup>2</sup> dan berikut adalah pembagian luas tiap kecamatan.

**Tabel II. 2** Luas Wilayah Tiap Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
1	2	3
1	Sukaraja	47,07
2	Babakan Madang	92,39
3	Citeureup	76,26
4	Cibinong	48,14
5	Bojong Gede	29,28
6	Tajur Halang	34,48
7	Kemang	33,86

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Bogor

## 2.2 Demografi

Berdasarkan data dari BPS tahun 2021 jumlah penduduk Cibinong Raya sebanyak 1.369.772 jiwa yang terdiri atas 695.683 jiwa penduduk laki-laki dan 674.089 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Cibinong Raya mencapai 3.850 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 7 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk terbesar terletak di Kelurahan Bojong Gede (Kecamatan Bojong Gede) dengan kepadatan sebesar 17.351 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kelurahan Tangkil (Kecamatan Citeureup) dengan kepadatan sebesar 138 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel II. 3** Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan

No	Kecamatan	L	P	Jumlah
1	Sukaraja	100362	96152	196514
2	Babakan Madang	59961	56452	116413
3	Citeureup	110528	105837	216365
4	Cibinong	179497	177065	356562
5	Bojong Gede	130708	127429	258137
6	Tajur Halang	60733	59107	119840
7	Kemang	53894	52047	105941

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Bogor

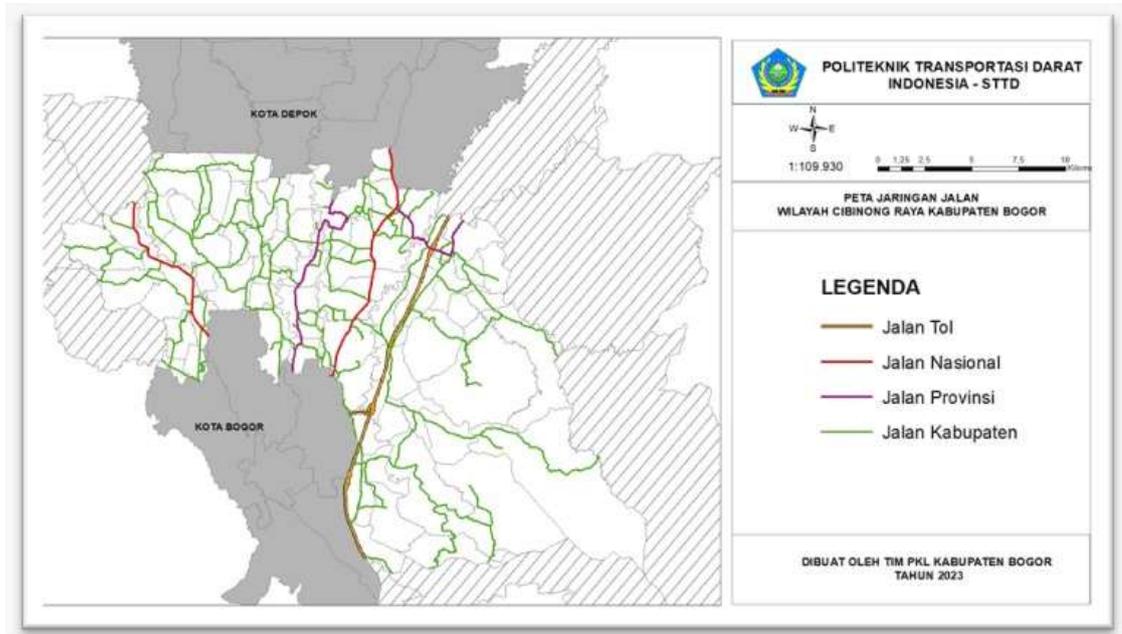
## 2.3 Kondisi Transportasi

Kondisi jaringan transportasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan semua daerah, karena kondisi jaringan transportasi yang baik akan meningkatkan aksesibilitas perpindahan barang atau orang dan berpengaruh besar dari segi distribusi barang dan jasa.

### 2.3.1 Jaringan Jalan

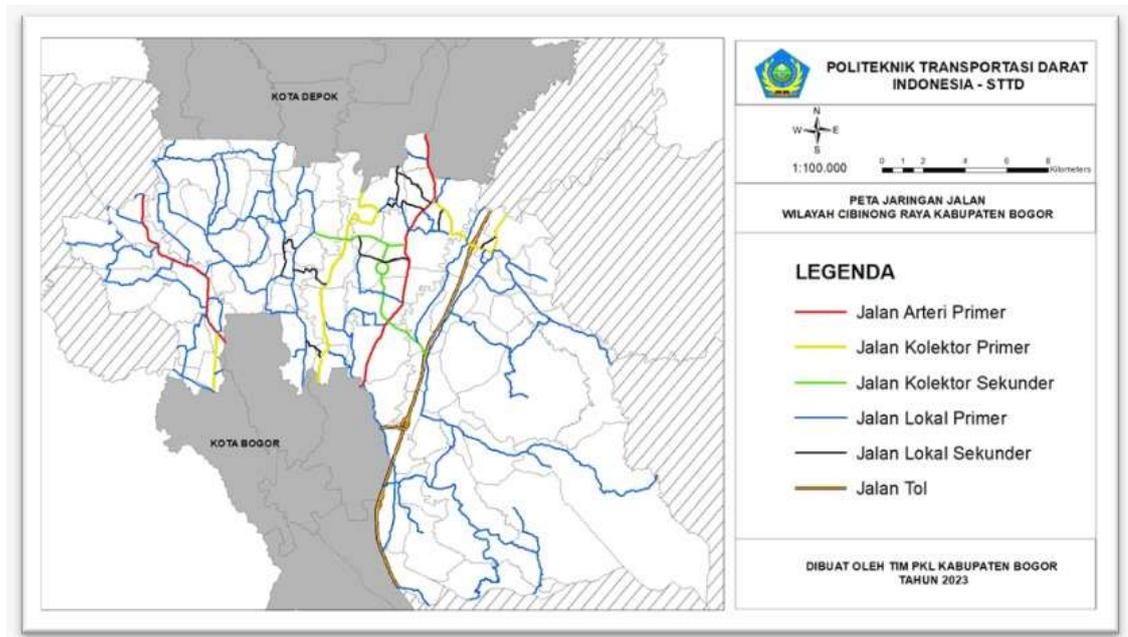
Wilayah studi Cibinong Raya memiliki jumlah panjang jalan yaitu 173,3 km. Berdasarkan statusnya, jaringan jalan di wilayah studi Cibinong Raya terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Untuk jalan nasional terdiri dari 11 ruas jalan dengan panjang 24,8 km, jalan provinsi terdiri dari 10 ruas jalan dengan panjang jalan 16,9 km, dan jalan kabupaten terdiri dari 57 ruas jalan dengan panjang jalan 126,9 km. Dari semua ruas

jalan tersebut rata – rata masih dalam kondisi baik. Tipe perkerasan jalan di wilayah studi Cibinong Raya yaitu berupa aspal dan beton.



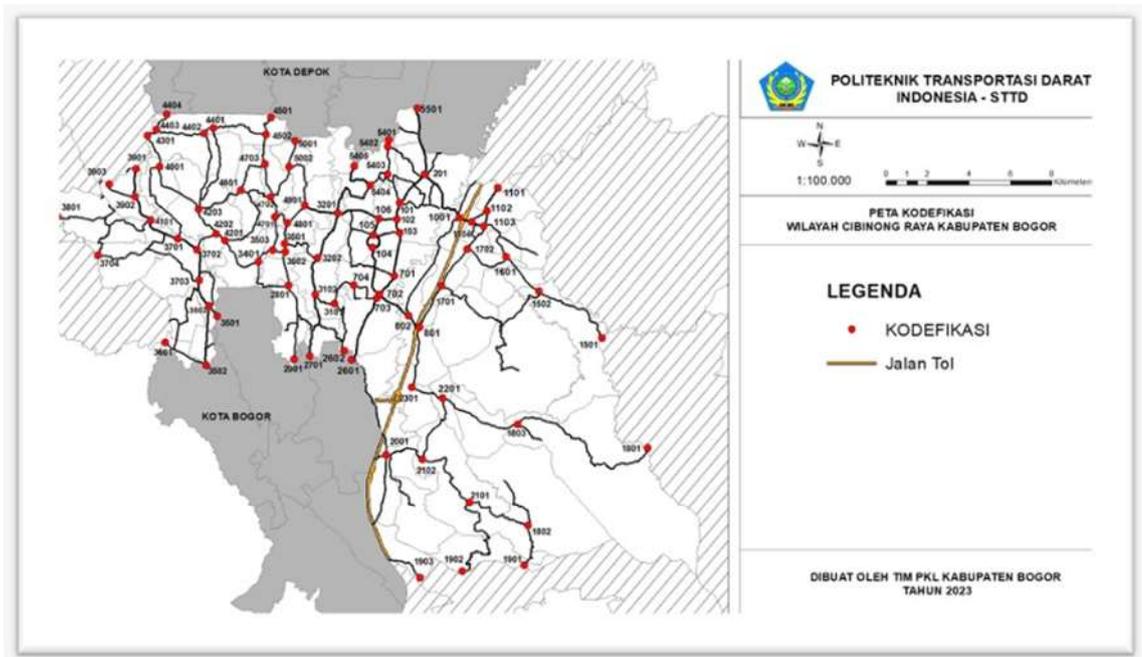
Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Bogor 2023

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Cibinong Raya



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Bogor 2023

**Gambar II. 3** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Cibinong Raya



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Bogor 2023

**Gambar II. 4** Peta Kodefikasi Cibinong Raya

## 2.4 Wilayah Studi

### 2.4.1 Kondisi Wilayah Studi

Pada Jalan Raya Bojonggede 2 merupakan jalan lokal yang berada di Kabupaten Bogor dan berstatus sebagai jalan kabupaten yang memiliki tipe jalan 2/2 UD serta memiliki tata guna lahan Pertokoan, Pasar, Sekolah, Terminal, dan Stasiun. Memiliki jenis perkerasan beton, lebar total 8,5 meter dengan lebar efektif sebesar 6,5 meter. Terdapat bahu jalan diatas saluran drainase dengan lebar masing-masing 1 meter.

### 2.4.2 Kondisi Fasilitas Pejalan kaki

Ruas Jalan Raya Bojonggede 2 memiliki jumlah pejalan kaki yang cukup tinggi karena terdapat tata guna lahan Pertokoan, Pasar, Sekolah, Terminal, dan Stasiun. Namun belum terdapat fasilitas pejalan kaki baik untuk menyusuri seperti trotoar maupun menyeberang. Hal tersebut dapat membahayakan pengguna jalan terutama pejalan kaki itu sendiri. Dengan demikian perlu adanya fasilitas pejalan kaki yang memadai. Berikut adalah

tabel inventarisasi fasilitas pejalan kaki dan visualisasi kondisi fasilitas pejalan kaki di Jalan Raya Bojonggede 2.

**Tabel II. 4** Inventarisasi Fasilitas Pejalan Kaki Eksisting

No	Inventarisasi Fasilitas Pejalan Kaki	Ketersediaan
1	Trotoar	Belum Tersedia
2	Fasilitas Penyeberangan	Belum Tersedia
3	Rambu Pejalan Kaki	Belum Tersedia

Sumber : Hasil Analisa



Sumber : Hasil Dokumentasi

**Gambar II. 5** Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki Eksisting

### 2.4.3 Kondisi Pejalan Kaki

Pada ruas Jalan Raya Bojonggede 2 karena belum terdapat fasilitas pejalan kaki baik trotoar maupun penyeberangan sehingga menyebabkan pejalan kaki harus menggunakan bahu jalan maupun badan jalan untuk berjalan kaki serta menyeberang dengan sembarangan. Berikut adalah visualisasi kondisi pejalan kaki di Jalan Raya Bojonggede 2.



Sumber : Hasil Dokumentasi

**Gambar II. 6** Kondisi Pejalan Kaki Menyusuri



Sumber : Hasil Dokumentasi

**Gambar II. 7** Kondisi Pejalan Kaki Menyeberang